

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik ialah sebuah bentuk karya budaya yang diwariskan oleh nenek moyang dan memiliki nilai seni yang sangat tinggi, karena corak, dan juga warna yang khas pada masing-masing daerah sebagai identitas bangsa Indonesia. Batik menjadi sumber penghasilan yang tinggi bagi para pengrajinnya dan juga dapat membuka lapangan usaha. Terdapat beberapa daerah di Indonesia yang menjadi pusat batik diantaranya ialah Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Cirebon, Lasem, Tasikmalaya, Kalimantan Timur, Madura dan Bali (Supriyadi dan Sariyatun, 2011).

Salah satu area di Kabupaten Sragen yang termasuk industri batik terdapat pada Kecamatan Masaran dan Kecamatan Plupuh. Pada Kecamatan Masaran, desa yang memproduksi batik diantaranya ada di Desa Kliwonan dan Desa Pilang. Lalu pada Kecamatan Plupuh ada Desa Gedongan, Desa Jabung, dan juga Desa Pungsari (Supriyadi dan Sariyatun, 2011).

Perkembangan industri batik di Kabupaten Sragen kini telah tergabung dalam klaster batik. Klaster Batik Sragen pun juga dikenal dengan nama Klaster Batik Kliwonan. Nama Kliwonan ini secara tidak langsung telah menjadi branding bagi batik produksi Kabupaten Sragen. Hal ini dikarenakan Desa Kliwonan merupakan pelopor berdirinya industri batik di Kabupaten Sragen. Selain itu, Klaster Batik Sragen merupakan klaster terbesar di luar Klaster Batik Solo maupun Yogyakarta. Kuantitas produksi Klaster Batik Sragen juga merupakan kedua terbanyak di Jawa Tengah, setelah Pekalongan (Maryono *et al.*, 2015).

Batik Windasari merupakan salah satu batik yang terletak di Desa Kliwonan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Winda sebagai pemilik Batik Windasari, mengatakan dimulainya usaha Batik Windasari ialah sejak tahun 2000 dan beberapa kali mengalami jatuh bangun dalam usahanya. Batik Windasari juga menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar Batik Windasari, terkhususnya masyarakat Kliwonan.

Batik Windasari memproduksi beberapa jenis produk yang berbahan dasar batik, tentunya ada kain batik, lalu kemeja, dress, dan juga baju yang dijual berpasang-pasang atau biasa disebut sebagai baju sarimbitan. Harga yang perlu dibayarkan untuk membeli produk siap pakai dari Batik Windasari masih terjangkau, contohnya pada harga dress dimulai dari Rp150.000 – Rp500.000, lalu kemeja batik untuk pria dimulai dengan harga Rp175.000 – Rp450.000.

Batik Windasari masih menghasilkan batik tulis tradisional yang biasanya dibuat dengan cara menggambar motif secara langsung pada kain putih yang biasa disebut kain mori. Proses pembuatan batik tulis atau batik canting ini membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan keterampilan tinggi dari pembuatnya. Maka dari itu, batik tulis tradisional ini sangat dicari bagi peminat kain batik tulis. Selain karena seninya, batik tulis memiliki motif yang khas dan indah. Maka dari itu, harga yang harus dibayarkan untuk membeli sebuah kain batik tulis yaitu mulai dari Rp1.000.000- Rp10.000.000 tergantung dari isi motif batik tulis tersebut. Berikut merupakan contoh proses menggambar motif batik tulis di Batik Windasari tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Menggambar Batik pada Kain Mori

Batik Windasari memiliki banyak macam motif orisinil yang dibuat, contohnya yaitu motif Parang Lengko Pacar Bungan dan Parang Dewi Sri, berikut merupakan motif orisinil yang dibuat oleh Batik Windasari tersaji pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Motif Batik Parang Lengko Pacar Bungan

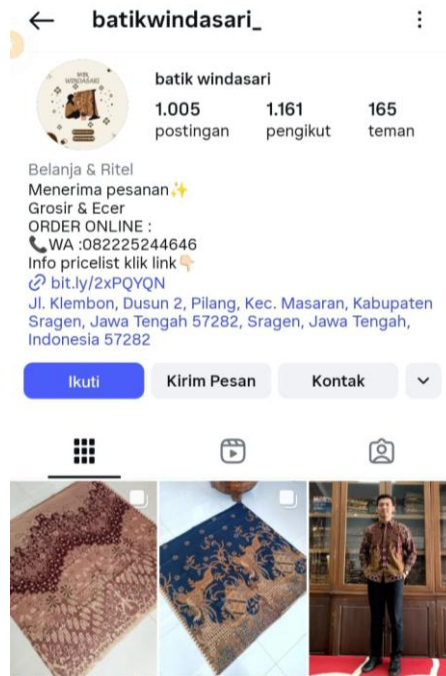


Gambar 3. Motif Batik Parang Dewi Sri

Selain batik tulis, Batik Windasari juga menghasilkan beberapa macam jenis batik, seperti batik kombinasi tulis, batik cabut warna, dan batik *handprint*. Harga batik yang dijual oleh Batik Windasari memiliki perbedaan tergantung dengan jenis batiknya. Seperti pada batik kombinasi tulis dimulai dengan harga Rp250.000 – Rp500.000, batik cabut warna mulai dari harga Rp150.000 – Rp200.000, dan pada batik *handprint* mulai dari harga Rp100.000 – Rp150.000.

Batik Windasari menggunakan media sosial sebagai sarana promosi dan juga penjualan. Media sosial yang dipakai ialah Instagram dengan *Username* @batikwindasari_ dan juga TikTok dengan *Username* @batik_windasari. Kedua media sosial tersebut dikelola langsung oleh Admin dari Batik Windasari, dan biasanya para calon pembeli akan menghubungi lewat DM (*Direct Message*) ataupun melalui nomor *handphone* yang telah tersedia di Bio media sosial mereka. Namun promosi yang dilakukan oleh Batik Windasari melalui media sosial *instagram* maupun *tiktok* belum maksimal. Belum maksimal yang dimaksud ialah pada sebuah postingan *instagram* mereka hanya menyantumkan ukuran saja, kadang di postingan lain Batik Windasari hanya menyantumkan sebuah bahan dari produk tersebut tanpa menyebutkan informasi yang lebih detail seperti harga, stok barang, bahan, dan juga warna yang tersedia yang seharusnya informasi tersebut sangatlah penting untuk kebutuhan calon pembeli di Batik Windasari. Lalu pada unggahan video Tik Tok, postingan dari Batik Windasari juga tidak memuat informasi tentang produk, kadang hanya video tanpa *caption*. Dalam unggahan *instagram* maupun *tiktok* produk yang diunggah sering kali tidak terdapat informasi yang lengkap dan juga unggahan tidak dilakukan secara teratur. Sehingga informasi produk yang seharusnya dapat memberikan keterangan yang jelas kepada calon pembeli menjadi terhambat dan membuat calon pembeli tidak puas dengan informasi yang disediakan.

Berikut media sosial *Instagram* dan unggahan produk Batik Windasari tersaji pada gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4. Media Sosial Instagram Batik Windasari

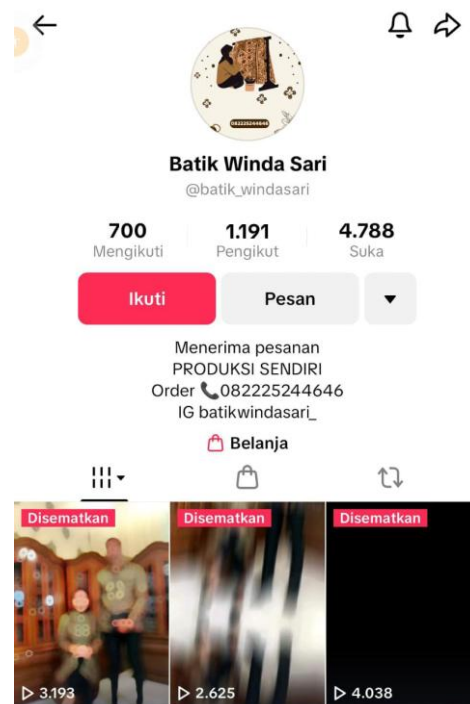


Gambar 5. Contoh Unggahan Instagram Batik Windasari

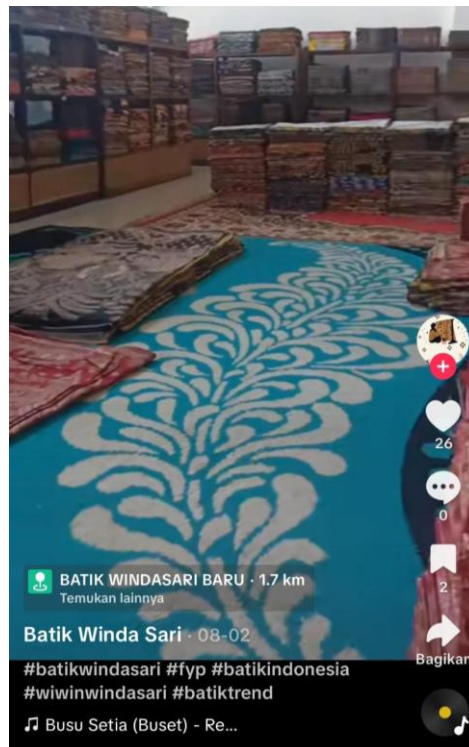


Gambar 6. Contoh Unggahan Instagram Batik Windasari

Berikut media sosial *Tiktok* dan unggahan produk Batik Windasari tersaji pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Gambar Akun Media Sosial Tiktok Batik Windasari



Gambar 8. Contoh Unggahan Tiktok Batik Windasari

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan juga modern beberapa tahun ini sangat membawa dampak yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, contohnya ialah perkembangan internet. Menurut tokoh dan pakar di bidang teknologi informasi Onno W. Purbo, internet adalah media yang memungkinkan sebuah proses komunikasi yang bisa berjalan secara efisien dengan tersambungannya perangkat ke beragam aplikasi. Internet merupakan sebuah jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media lainnya (Wiwi *et al.*, 2022).

Salah satu perkembangan teknologi ialah adanya *E-Katalog*, menurut Sahara & Adriana dalam (PA Salsabila, 2022) katalog digital untuk sebuah perusahaan atau produk yang dilihat pada komputer atau perangkat elektronik. Katalog biasanya digunakan sebagai sarana penyaluran sebuah informasi atau promosi pada produk tertentu dan biasanya terdiri dari beberapa halaman yang menyajikan sebuah informasi produk tersebut. Katalog dipilih sebagai media informasi dan juga promosi karena katalog dapat memuat banyak informasi dan katalog juga memudahkan calon pembeli mendapatkan informasi yang diinginkan.

Salah satu fungsi dan peran seorang *Public Relations* adalah melakukan sebuah promosi terhadap pemasaran sebuah organisasi maupun perusahaan, maka dari itu seorang *Public Relations* bertanggung jawab atas promosi yang akan dilakukan terhadap perusahaan. Pembuatan katalog merupakan salah satu langkah yang tepat untuk digunakan sebagai media promosi pada permasalahan yang diangkat. Menurut Moonik dan Pomantow (2023) Promosi merupakan salah satu strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan kesadaran merek, dan mencapai tujuan pemasaran lainnya. Biasanya dilakukan upaya untuk produk dan jasa di perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat serta bisa mempengaruhi masyarakat upaya berminat untuk menggunakan produk atau jasa yang ada di dalam perusahaan.

Pembuatan katalog pada tugas akhir ini bertujuan untuk meningkatkan promosi dan juga informasi terhadap produk yang tersedia pada Batik Windasari, dengan membuat katalog tersebut berisi tentang berbagai informasi produk yang dihasilkan oleh Batik Windasari seperti macam-macam batik yang dihasilkan, batik dengan bahan apa saja yang dijual pada Batik Windasari, motif apa saja yang dihasilkan oleh Batik Windasari, hingga jenis-jenis batik yang ada. Dalam pembuatan katalog pada tugas akhir ini, penulis juga akan menyediakan informasi mengenai sejarah Batik Windasari hingga alamat dan nomor yang dapat dihubungi untuk pertanyaan lebih lanjut tentang produk yang ada pada Batik Windasari.

Katalog dipilih sebagai sarana promosi karena dapat memuat informasi yang lengkap mengenai produk yang dihasilkan oleh Batik Windasari dan juga data disebar luaskan secara online, sehingga jangkauan pasar Batik Windasari akan lebih luas dan dapat dilihat oleh calon pembeli tanpa harus datang ke tempat Batik Windasari secara langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ketiadaan sistem informasi berbasis katalog pada Batik Windasari berdampak terhadap proses promosi mereka. Oleh karena itu perlu dilakukan pembuatan katalog agar informasi yang dibutuhkan oleh calon pembeli terpenuhi.

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan tugas akhir ini ialah untuk mempromosikan berbagai macam produk yang ada pada Batik Windasari melalui katalog. Tujuan dibuatnya katalog ialah untuk memuat berbagai macam informasi produk yang dihasilkan oleh Batik Windasari.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, diharapkan tugas akhir ini dapat memberi dampak bagus berupa :

1. Membantu meningkatkan promosi melalui adanya sistem informasi yang berbasis katalog pada Batik Windasari.
2. Membantu penyebaran informasi mengenai Batik Windasari secara digital.

1.5 Luaran

Luaran Tugas Akhir ini adalah katalog untuk Batik Windasari dan juga video profile Batik Windasari yang nantinya berisi tentang informasi produk yang dihasilkan oleh Batik Windasari.